

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyebaran virus corona (covid-19) di Indonesia semakin hari semakin meningkat. Menyikapi cepatnya penyebaran virus tersebut, pemerintah dengan sigap mengambil kebijakan di segala bidang salah satunya pada bidang pendidikan di Indonesia. Melalui kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia memberlakukan kebijakan belajar dari rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah online. Meskipun pembelajaran jarak jauh dinilai kurang efektif atau kurang maksimal karena tidak dapat bertatap muka secara langsung, tetapi metode sekolah online ini bertujuan guna memutus tali rantai penyebaran virus covid-19.

Pendidikan adalah sebuah tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah, tetapi juga sekolah (guru) dan keluarga (orang tua). Sekolah dan keluarga masuk ke dalam kelompok primer. Dalam kelompok ini terdapat interaksi yang lebih intensif dan lebih erat, dimana setiap anggota dari sebuah kelompok sering menghadapi atau bertatap muka yang satu dengan yang lain, saling memahami dari dekat dan memiliki hubungan yang saling erat.

Peranan kelompok primer ini dalam kehidupan individu sangat penting karena di dalam kelompok inilah khususnya keluarga, manusia pertama-tama berkembang dan mendapatkan pendidikan sebagai makhluk sosial. Di kelompok inilah terajarkan kerangkanya yang memungkinkan untuk mengembangkan sifat-sifat sosial.¹

Keluarga adalah tempat pertama dan utama di mana seorang anak dididik dan dibesarkan. Pengaruhnya memainkan peranan yang besar dalam memberikan pengarahan dan moral anak. Langowuyo mengatakan bahwa pendidikan moral sebaiknya harus dimulai sejak usia dini. Adapun pihak yang paling bertanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan

¹Agustien Lilawati, "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 no 1, (2021): 550-551.

membesarkan anak-anak menjadi generasi yang tangguh adalah orang tua.

Dalam lingkungan keluarga, anak akan mempelajari nilai-nilai moral yang penting bagi kehidupannya. Anak akan mempelajari nilai-nilai moral melalui meniru para anggota yang ada di sekitarnya terutama orang tua. Segala bentuk sikap dan perilaku orang tua yang diterapkan di dalam keluarga sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan moral anak. Bila anak melihat kebiasaan baik dari orang tuanya, maka anak akan dengan cepat mencontohnya. Demikian sebaliknya, apabila orang tua berperilaku buruk maka akan ditiru perilakunya oleh anak-anak mereka.

Moral yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa keemasan bagi pembentukan nilai moral seseorang. Kegagalan penanaman nilai-nilai moral pada seseorang sejak dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasa kelak.²

Orang tua merupakan pendidikan pertama dan utama anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan moral anak di masa pandemi, yang di mana pemerintah memprogramkan pembelajaran jarak jauh. Perkembangan moral pada anak saat ini, terjadi dari akumulasi pengalaman hidupnya sejak kecil, dalam keluarga, di sekolah, dan masyarakat. Semakin banyak pengalaman keagamaannya, semakin banyak pula unsur agama yang dimilikinya, maka setiap tindakan atau tingkah laku memiliki moral yang baik pula.

Pendidikan moral sangat penting dalam setiap perkembangan anak, karena dengan adanya moral yang sesuai pada diri anak akan membuatnya bisa menyesuaikan diri dalam lingkungan apapun. Moral sangat diutamakan dalam kehidupan saat ini, karena moral yang semakin lama semakin tidak sesuai dalam norma masyarakat kita. Moral yang semakin lama semakin memiliki kekaburan dalam pengaplikasiannya dalam kehidupan bermasyarakat. Pesatnya teknologi juga mempengaruhi moral anak saat ini di mana sering melihat

²Siti Muliana dan Fakhriah dan Rosmiati, “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini di Kabupaten Bener Meriah”, *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan guru anak usia dini* 2 no 2, (2017): 78.

YouTube, Facebook dan media sosial lainnya, ini yang menjadikan moral yang ada menjadi hilang dan berpindah pada moral yang sering dicontohkan dalam media sosial tersebut.

Apabila permasalahan tersebut terus dibiarkan tanpa adanya pemberian bekal pengetahuan standard moral yang dianggap baik dan benar dari orang tua, maka hal ini akan berdampak negatif terhadap perilaku anak. Perkembangan moral anak dimasa pandemi ini, menjadi tugas tersendiri bagi orang tua. Oleh karena itu, diperlukan bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan moral anak didiknya sehingga anak dapat menjadi generasi penerus yang berakhlakul karimah bagi keluarga, bangsa, maupun agama.³

Hal ini ditambah lagi penggunaan media sosial saat pandemi yang menjadi salah satu solusi yang dilakukan dalam pendidikan saat ini. Semua kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan media yang tentunya menggunakan internet yang jaringannya sangat luas.⁴ Maka dari itu, orang tua tetap mengontrol bagaimana anak dalam mengaplikasikan media sosial dengan baik serta pentingnya peranan orang tua dalam upaya meningkatkan moral pada anak di masa pandemi ini, agar menjadikan anak tetap memiliki moral yang baik sesuai dengan norma agama, karena moral merupakan rambu-rambu dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan penulis, menggambarkan bahwa moral peserta didik di desa Tulung kecamatan Pamotan di masa pandemi saat ini memang pada dasarnya memiliki moral yang berbeda antara satu dengan lainnya. Ada orang tua yang memang benar-benar mengontrol bagaimana moral anak di masa pandemi saat ini di mana semua aktivitas dilakukan di rumah saja. Tetapi, ada juga orang tua yang memang kurang memperhatikan bagaimana moral anak saat ini dikarenakan kesibukan orang tua atau faktor lainnya. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian yang

³Siti Muliana dan Fakhriah dan Rosmiati, “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini di Kabupaten Bener Meriah”, *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan guru anak usia dini* 2 no 2, (2017): 79.

⁴Siti Mufarochah, “Pentingnya Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi”, *At-Thufuly: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 no 1, (2020): 80-81.

berjudul peran orang tua dalam upaya meningkatkan moral anak di masa pandemic di desa Tulung kecamatan Pamotan.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, difokuskan pada bagaimana pentingnya peran orang tua dalam upaya meningkatkan moral anak di masa pandemi covid-19 di desa Tulung, kecamatan Pamotan kabupaten Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana moralitas anak di masa pandemi di Desa Tulung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2021?
2. Bagaimana peran orang tua terhadap upaya meningkatkan moral anak di masa pandemi di Desa Tulung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2021?
3. Apa saja faktor pendorong dan penghambat yang dihadapi orang tua dalam upaya meningkatkan moral anak di masa pandemi di desa Tulung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana moralitas anak di masa pandemi di Desa Tulung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2021?
2. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap upaya meningkatkan moral anak di masa pandemi di Desa Tulung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2021?
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendorong dan penghambat yang dihadapi orang tua dalam upaya meningkatkan moral anak di masa pandemi di Desa Tulung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2021?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Berikut penjabaran dari manfaat tersebut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua di Desa Tulung sebagai upaya dalam meningkatkan moral anak di masa pandemi serta menjadi bahan masukan bagi orang tua dalam mendidik yang baik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna untuk:

- Bagi penulis, dapat memberikan wawasan tentang pentingnya peran orang tua saat ini dalam upaya meningkatkan moral anak di masa pandemi.
- Bagi pembaca, hasil studi ini diharapkan bermanfaat untuk orang tua yang saat ini memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan moral anak di masa pandemi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pembahasan dalam skripsi ini, dapat dijelaskan bahwa skripsi ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Bagian Utama

Terdiri dari halaman judul, halaman, halaman pengesahan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak.

2. Bagian Teks

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu: teori-teori yang terkait judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas penelitian secara metodologis yang berupa jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknis analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis temuan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

